

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **a. Kesimpulan**

Pada penelitian kepada wirausahawan muda yang sukses didapatkan gambaran bahwa sebelum mencapai kesuksesan, subjek mengalami berbagai tantangan dan kesulitan. Dalam proses merintis usaha, kedua wirausahawan tersebut masih berstatus sebagai karyawan dan di sela-sela kesibukannya membangun usaha tersebut dengan kerja keras hingga usaha bisa berdiri dan berjalan cukup stabil. Hingga pada satu waktu kedua wirausahawan tersebut mengalami kegagalan dengan penyebab yang sama yaitu terlalu percaya pada mitra kerja dan kurangnya kontrol dan pemahaman pada proses kerja.

Pukulan dalam usaha yang berat tersebut sebenarnya bukan satu-satunya hal yang menjadi rintangan karena sebelumnya kedua subjek juga pernah mengalami tekanan yang cukup berat dari sisi keluarga maupun dari sisi bisnis yang gagal. Pada saat terjadi tekanan tersebut, kedua subjek mampu bangkit dan bergerak kembali untuk meneruskan usahanya.

Saat menghadapi pukulan yang berat dalam bisnis, kedua wirausahawan tersebut mendapatkan dukungan sosial yang membantu dalam proses resiliensi. Kedua subjek melakukan strategi *emotional based coping* terlebih dulu, yaitu memberi

makna positif terhadap kejadian, mendekatkan diri pada religi, mencari alasan penguat untuk lebih banyak bersyukur, memotivasi diri, bersikap optimis dan bersikap realistis dengan menyadari tanggung jawab untuk menafkahi keluarga.

Strategi coping tersebut membantu subjek mampu menerima kondisi, meregulasi diri dan kembali melakukan langkah untuk mengatasi masalah (*problem based coping*) hingga melakukan adaptasi positif. Proses resiliensi tersebut menunjukkan kedua subjek memiliki tiga komponen resiliensi yaitu *I have, I am, I can* sehingga dapat memberikan respon-respon yang bermakna terhadap kegagalan dan bangkit kembali. Langkah-langkah kongkrit yang dilakukan untuk mengatasi persoalan dan menjalankan usaha mengantarkan kedua subjek pada usaha yang masih bertahan dan berkembang hingga saat ini.

#### **a. Saran**

Dari beberapa hal diatas ada beberapa hal yang dapat dijadikan masukan:

a. Bagi peneliti selanjutnya:

1. Dapat dilakukan penelitian pada subjek yang berbeda untuk mendapatkan apakah ada komponen dan strategi pembentuk resiliensi yang berbeda dari penelitian ini
2. Dapat meneliti faktor pembentuk resiliensi sejak usia dini, dengan demikian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam upaya membentuk generasi muda yang tangguh.

b. Pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Pemerintah

Penelitian ini dapat dipergunakan oleh pemerintah untuk dimasukkan dalam kurikulum pendidikan dalam format praktik nyata untuk membentuk resiliensi pada generasi muda khususnya dalam pendidikan kewirausahaan

2. Keluarga dan masyarakat

Penelitian ini dapat dipergunakan keluarga dan masyarakat mengenai proses resiliensi tidak terbatas pada wirausahawan, tetapi juga dalam menghadapi berbagai permasalahan.